

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN DI PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2016-2019



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
VITA FIDYA UTAMI
NIM. 1717202102

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita Fidy Utami
NIM : 1717202102
Jenjang : S. 1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2019

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 8 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOREJO



Vita Fidy Utami
NIM. 1717202102

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK),
NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN RETURN ON ASSET (ROA)
TERHADAP PEMBIAYAAN DI PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
PERIODE 2016-2019**

Yang disusun oleh Saudari **Vita Fidya Utami NIM. 1717202102** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **07 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Pembimbing/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A.
NIDN. 2004118201

Purwokerto, 21 Juli 2021



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Vita Fidya Utami NIM. 1717202102 yang berjudul:

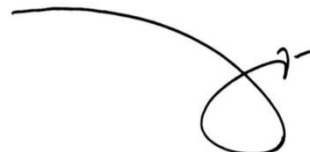
Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaiakum wr.wb

Purwokerto, 8 Juni 2021

Pembimbing



Ida Puspitarini, S.E., M.Si., Ak., C.A
NIDN. 2004118201

MOTTO

“Kita Harus Berani Mengorbankan Hal yang Baik, untuk Mencapai Hal yang
Terbaik”

(Jerome Polin Sijabat)

“Hadapi Jangan Lari”

-Vita Fidya Utami-



ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN DI PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2016-2019

Vita Fidya Utami
NIM. 1717202102

Email: vitaf17@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena melihat beberapa rasio keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2019 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya dan juga pada tahun ini PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami masalah kekurangan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2019 yang diperoleh melalui website resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk pengujian secara parsial dan Koefisien Determinasi (R^2). Selama periode pengamatan, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik ditemukan gejala autokorelasi pada variabel dari uji asumsi klasik sehingga perlu dilakukan transformasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) DPK tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2) NPF tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan 3) ROA tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) dan Pembiayaan.

ANALYSIS OF THE EFFECT OF THIRD PARTY FUND (DPK), NON PERFORMING FINANCING (NPF), AND RETURN ON ASSET (ROA) ON FINANCING AT PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK 2016-2019 PERIOD

Vita Fidya Utami
NIM. 1717202102

Email: vitaf17@gmail.com

Department of Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This research was conducted because several financial ratios of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in 2016-2019 decreased from previous years and also this year PT Bank Muamalat Indonesia Tbk experienced a lack of capital. This study aims to determine how the influence of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF) and Return On Assets (ROA) on Financing at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Period 2016-2019.

The data used in this study is secondary data, namely the quarterly Financial Statements of PT Bank Muamalat Indonesia for 2016-2019 which were obtained through the official website of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Data analysis used classical assumption test and multiple linear regression analysis technique. Hypothesis testing is done by using the t test for partial testing and the Coefficient of Determination (R²). During the observation period, it shows that the research data is normally distributed. Based on the classical assumption test, autocorrelation symptoms were found in the variables from the classical assumption test, so data transformation was necessary.

The results showed that: 1) TPF had no partial positive effect on Financing at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2) NPF had no partially negative effect on Financing at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and 3) ROA had no partial positive effect on Financing. at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Keywords: *Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF) and Return On Assets (ROA) and Financing.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | Š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | Š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | d'ad | d' | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ža | Ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik ke atas |
| غ | gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | 'el |
| م | mim | M | 'em |
| ن | nun | N | 'en |
| و | wawu | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

| | | |
|--------|---------|-------------|
| متعددة | Ditulis | Muta'addiah |
| عدة | ditulis | 'iddah |

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

| | | |
|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah |
| جزية | ditulis | Jizyah |

(ketentuan ini tidak dierlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sanadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | Karamah al- auliya' |
|-------------------|---------|------------------------|

- b. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

| | | |
|--------------|---------|------------------------|
| زكاة لفطر | Ditulis | Karamah al- auliya' |
|--------------|---------|------------------------|

4. Vokal pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | ditulis | A |
| ِ | Kasrah | ditulis | I |
| ُ | Dammah | ditulis | U |

5. Vokal panjang

| | | | |
|----|--------------------|---------|-----------|
| 1. | Fathah + alif | ditulis | A |
| | جاهلية | ditulis | Jahiliyah |
| | Fathah + ya' | ditulis | A |
| | تنس | ditulis | tansa |
| | Kasrah + ya' mati | ditulis | i |
| | كريم | ditulis | Karim |
| | Dammah + wawu mati | ditulis | U |
| | فروض | ditulis | furud |

6. Vokal rangkap

| | | | |
|--|--------------------|---------|----------|
| | Fathah + ya' mati | ditulis | Ai |
| | بينكم | ditulis | bainakum |
| | Fathah + wawu mati | ditulis | Au |
| | قول | ditulis | qaul |

7. Vokal yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|----------|---------|-----------------|
| أنتم | ditulis | a'antum |
| أعدت | ditulis | u'iddat |
| تن شكرتم | Ditulis | la'in syakartum |

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

| | | |
|--------|---------|---------|
| القرآن | ditulis | a'antum |
| القياس | ditulis | u'iddat |

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

| | | |
|--------|---------|---------|
| السماء | ditulis | a'antum |
| الشمس | ditulis | u'iddat |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوى الفروض | ditulis | Zawi al-furud |
| أهل السنة | ditulis | Ahl as-sunnah |

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk belajar.
2. Ibu dan Bapakku tercinta, Ibu Kusmiati dan Bapak Pani, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tak pernah putus.
3. Mbah Uti Poniyah dan Alm. Mbah Kakung Sudarno, yang telah memberi doa, semangat, tenaga dan kasih sayangnya sedari saya kecil.
4. Kakak-kakakku, Mba Wiwit, Mba Puji dan Mba Ayu yang sesantiasa selalu memberikan semangat dan doa.
5. Keponakan-keponakanku, Mas Fadhillah, Mba Salsabila, Dede Fawwaz dan Dede Najma yang selalu memberi tawa.
6. Dosen pembimbingku yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir.
7. Seluruh keluarga besar IAIN PURWOKERTO atas semua bentuk kerjasamanya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan ucapan. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Moh.Roqib, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim. S.Ag, M.M. Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani SP., M.Si. Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
7. Ida Puspitarini, S.E., M.Si., Ak., C.A selaku pembimbing terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.
8. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
10. Kedua orang tuaku Bapak Pani dan Ibu Kusmiati tercinta, Mbah Uti dan Alm. Mbah Kakung terkasih, Keponakan-keponakanku Mas Fadhillah, Mba Salsabila, Dede Fawwaz, Dede Najma tersayang, serta kakak-kakakku Mba Wiwit, Mba Puji dan Mba Ayu. Terimakasih sebanyak-banyaknya atas do'a,

kasih sayang, canda, tawa, kesabaran, dukungan moril dan materiil yang telah diberikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman penyusun terkhusus, Wahyuni Saputri, Putri Dwi Sartika, Rohadatul Ais, Puput Nur Oktavia, Syifa Dwi Safitri, Ratna Febriana dan WQ Marlia Yanuar yang telah mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu membantu menyusun skripsi ini.
12. Keluarga besar Perbankan Syariah C angkatan 2017.
13. Teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal'amin.

Purwokerto, 8 Juni 2021

IAIN PURWOKERTO 

Vita Fidya Utami
NIM. 1717202102

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | viii |
| PERSEMBAHAN | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Kerangka Teori | 11 |
| B. <i>Grand Theory</i> | 17 |
| C. Landasan Teologis | 18 |
| D. Kajian Pustaka | 21 |
| E. Kerangka Konseptual | 24 |
| F. Hipotesis | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |

| | |
|--|-----------|
| C. Populasi dan Sampel | 27 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 28 |
| E. Variabel dan Indikator Penelitian..... | 28 |
| F. Pengumpulan Data | 30 |
| G. Metode Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia Tbk..... | 34 |
| B. Analisis Data dan Hasil Penelitian..... | 42 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |
| BAB V PENUTUP..... | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1: Volume Usaha PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2016-2019..... | 3 |
| Tabel 1.2: Pembiayaan, DPK, NPF dan ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2019..... | 6 |
| Tabel 2.1: Kriteria Penilaian Peringkat NPF..... | 13 |
| Tabel 2.2: Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1: Variabel dan Indikator Penelitian | 29 |
| Tabel 4.1: Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 42 |
| Tabel 4.2: Hasil Uji Normalitas | 44 |
| Tabel 4.3: Hasil Uji Multikoliniritas..... | 45 |
| Tabel 4.4: Hasil Uji Autokorelasi | 47 |
| Tabel 4.5: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 47 |
| Tabel 4.6: Hasil Uji Parsial (Uji t) | 49 |
| Tabel 4.7: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1: Kerangka Konseptual | 25 |
| Gambar 4.1: Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 36 |
| Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas | 46 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- Lampiran 2: Kriteria Penetapan Peringkat Rasio-Rasio Keuangan
- Lampiran 3: Hasil Penelitian
- Lampiran 4: Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 5. Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 6: Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10: Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 11: Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 12: Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 13: Sertifikat PPL
- Lampiran 14: Sertifikat PBM
- Lampiran 15: Sertifikat KKN
- Lampiran 16: Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini ekonomi syariah sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, studi dan konsep mengenai ekonomi syariah tidak hanya dilakukan di Negara-negara yang mayoritas penduduknya muslim, bahkan Negara non muslim pun seperti Amerika Serikat dan Negara-negara eropa banyak mengkaji mengenai konsep ekonomi syariah. Salah satu turunan dari ekonomi syariah adalah perbankan syariah, dimana bank syariah dalam prakteknya berlandaskan landasan islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, yaitu menghilangkan sistem bunga yang selama ini menjadi kekuatan utama ekonomi kapitalis. Hal ini didasarkan pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275-279, QS. Ali Imran ayat 130, QS. An-Nisa ayat 160- 161 yang semuanya itu menegaskan akan diharamkannya riba atau bunga (Ali dan Miftahurrohman, 2016).

Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Bank dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Dalam dunia modern sekarang, peranan bank dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini ada dikarenakan fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya (Kasmir, 2015: 2-3)

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat yang seharusnya berfungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan ke masyarakat guna perkembangan sektor riil agar terjadi pemerataan ekonomi. Kegiatan utama bank adalah menyalurkan dana ke masyarakat, baik bank konvensional maupun bank Syariah (Fauzan, 2017). Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan sistem syariah (hukum islam). Sistem ini terbentuk sehubungan dengan larangan islam untuk memungut dan meminjam berdasarkan bunga yang termasuk riba (Annisa dan Fernanda, 2017).

Perkembangan perbankan syariah dimulai dengan disetujuinya Undang-Undang yaitu UU No. 10 tahun 1998. Undang-undang tersebut juga memberikan dorongan kepada bank-bank konvensional untuk membuka unit syariah atau bahkan mengkonversikan diri menjadi bank syariah. Sejalan dengan hal tersebut maka berdirilah bank syariah yang merupakan bank yang melaksanakan secara utuh kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Melalui UU No. 23 tahun 1999, pemerintah memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Selanjutnya adalah Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menerangkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dengan terbitnya Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 diharapkan menjadi payung hukum yang lebih kompleks dalam mendorong pertumbuhan perbankan syariah yang lebih cepat (Bakti, 2017).

Perbankan syariah dalam menjalankan fungsinya ada dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yaitu bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang dimana pihak kelebihan dana (*surplus*) setelah itu menyalurkannya ke pihak yang kekurangan dana (*defisit*) dengan mekanisme tertentu (Anisa dan Triuspitorini, 2019). Dalam bank syariah penyaluran dana ini lebih akrab disebut sebagai pembiayaan sedangkan pada bank konvensional sering disebut kredit. Penghimpunan dana dilakukan

melalui simpanan dan investasi seperti giro *wadiah*, tabungan dan deposito berjangka. Sedangkan pembiayaan dilakukan dengan beberapa macam akad seperti *murabahah*, *mudharabah*, *istishna'*, *musyarakah*, *ijarah* dan *salam* (Fauzan, 2017).

Pada masa krisis, perbankan syariah di Indonesia mulai memperlihatkan eksistensinya untuk membantu perbankan nasional. Sejak krisis ekonomi tersebut, beberapa bank konvensional mulai melihat ke sistem bank syariah. Sebagian bank mengkonversi bank konvensionalnya menjadi bank syariah sepenuhnya, sedang sebagian yang lain hanya dengan membuka divisi atau cabang dalam institusinya (Hawa dan Rosyidi, 2018).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia menunjukkan perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan selama tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Volume Usaha PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2016-2019

| | Volume Usaha (Miliar Rupiah) | | | | Growth | | | Rata-rata per tahun |
|------------|------------------------------|---------|---------|---------|--------|------|------|---------------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| Total Aset | 55,786 | 61,697 | 57,227 | 50,556 | 10% | -8% | -13% | 56,317 |
| DPK | 41,920 | 48,687 | 45,636 | 40,357 | 14% | -7% | -13% | 44,150 |
| Pembiayaan | 40,010 | 41,288 | 33,559 | 29,867 | 3% | -23% | -12% | 36,181 |
| Total | 137,716 | 151,672 | 136,422 | 120,780 | 27% | -38% | -39% | 136,648 |

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Pada tabel di atas dapat dilihat pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dalam segi total aset sebesar 10%, Dana Pihak Ketiga (DPK) naik sebesar 14%, dan Pembiayaan naik sebesar 3%. Tetapi pada periode 2017-2019 terus mengalami penurunan yang sangat signifikan, bahkan mencapai nilai minus dalam segi total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), maupun pembiayaan. Penurunan ini disebabkan karena kurangnya permodalan PT Bank Muamalat

Indonesia Tbk dan sulitnya mencari investor baru sehingga menyebabkan penurunan Total Aset, DPK dan Pembiayaan (Saragih, 2019).

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil ataupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh suatu bank merupakan ukuran dalam menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Salah satu sumber dana yang dapat digunakan oleh bank untuk pembiayaan adalah simpanan. Secara operasional perbankan, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva neraca bank. Semakin besar sumber dana (simpanan) yang ada maka bank akan dapat menyalurkan pembiayaan semakin besar pula (Ryad dan Yuliawati, 2017).

Dana Pihak Ketiga (DPK) termasuk dalam kelompok *paying liability* yaitu dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Umumnya dana masyarakat memegang peranan yang sangat besar dan menopang usaha bank serta merupakan andalan bagi pihak bank. Agar bank dapat meraih dana masyarakat, maka bank harus memelihara kepercayaan dan keyakinan masyarakat bahwa dana yang mereka simpan di bank akan aman dalam arti bahwa dana masyarakat dapat ditarik sesuai dengan syarat yang telah diperjanjikan dan disetujui oleh kedua belah pihak, serta bagi hasil yang diperoleh dapat dibayarkan tepat waktu. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Peningkatan DPK akan diikuti dengan peningkatan volume pembiayaan merupakan aktivitas yang menghasilkan pendapatan terbesar yang dihasilkan oleh bank (Fauzan, 2017).

Dendawijaya (2003) menyatakan bagi sebuah bank, sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana yang dimiliki oleh bank yang paling besar dan yang

paling diandalkan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pendapatan perbankan, sehingga jika Dana Pihak Ketiga (DPK) bertambah, maka porsi dari penempatan dana tersebut lebih besar. Hal ini dapat membantu untuk memperbesar penyaluran dana melalui pembiayaan. Penyaluran dana pembiayaan ini akan diberikan kepada beberapa sektor. Namun hal tersebut juga harus diikuti dengan peningkatan kualitas dan perencanaan dari bank syariah sendiri, karena adanya peningkatan pembiayaan tidak mesti dapat meningkatkan profit suatu bank, jika bank tersebut mengelola dan merencanakannya dengan tidak maksimal. Sekalipun pembiayaan tinggi apabila pengelolaanya buruk dan terjadi NPF yang tinggi maka, *profit* yang didapatkan oleh perbankan tersebut akan rendah (Erlita, 2016).

Non Performing Financing (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara kredit atau pembiayaan bermasalah dengan total kredit atau pembiayaan yang diberikan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan ketidakmampuan suatu bank dalam mengelola kredit atau pembiayaan bermasalahnya, tentunya hal tersebut akan menurunkan tingkat kepercayaan diri suatu bank serta kehati-hatian dalam melakukan kegiatan usahanya pada periode selanjutnya seperti penyaluran pembiayaan (Setiawan dan Indriani, 2016).

Hanafi dan Halim menyatakan *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut. Oleh karena itu, ROA merupakan indikator yang tepat dalam mengukur kinerja bank (Setiawan dan Indriani, 2016). Menurut Simorangkir (2004) dalam Anwar dan Miqdad (2017) tingkat profitabilitas yang tinggi tercermin dalam nilai ROA membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan untuk melakukan ekspansi kredit yang lebih luas.

Sebagai bank Syariah pertama di Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama tahun 2016-2019 memberikan data sebagai berikut:

Tabel 1.2: Pembiayaan, DPK, NPF dan ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2019

| Tahun | Pembiayaan (Rp Miliar) | DPK (Rp Miliar) | NPF | ROA |
|-------|---------------------------|--------------------|-------|-------|
| 2016 | 40.010 | 41.920 | 1,40% | 0,22% |
| 2017 | 41.288 | 48.686 | 2,75% | 0,11% |
| 2018 | 33.559 | 45.636 | 2,58% | 0,08% |
| 2019 | 29.867 | 40.357 | 4,30% | 0,05% |

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Dapat dilihat dari tabel di atas, pada tahun 2016-2017 DPK yang didapat oleh Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan sebesar Rp 6.766 Miliar dan pembiayaan yang disalurkan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 1.278 Miliar. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Selamat Riyadi dan Rais Muhcamad Rafii (2018) yang menyatakan jika dana yang diperoleh bank besar maka akan semakin besar pula penyaluran pembiayaan yang dilakukan. Pada tahun 2017-2018 DPK yang diperoleh mengalami penurunan sebesar Rp 3.050 Miliar dan pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 7.729 Miliar. Dan pada tahun 2018-2019, DPK dan pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 5.279 Miliar dan Rp 3.692 Miliar. Hal ini juga masih sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan Rina Destiana (2016) yang menyatakan jika dana yang diperoleh kecil maka pembiayaan yang diperoleh juga akan semakin kecil.

NPF pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 1,35% dan pembiayaan juga mengalami kenaikan sebesar Rp 1.278 Miliar. Dimana hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Setiawan dan Indriani (2016) yang menyatakan jika semakin tinggi tingkat NPF maka akan semakin rendah jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Oleh karena itu

perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Pada tahun 2017-2018 NPF mengalami penurunan sebesar 0,17% dan pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 7.729 Miliar. Hal ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Erlita (2016) yang mengatakan jika tingkat NPF kecil maka akan semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Pada tahun 2018-2019 NPF mengalami kenaikan sebesar 1,72% sedangkan pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp 3.692 Miliar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Erlita (2016) jika tingkat NPF besar maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank akan semakin kecil.

ROA pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 0,11% sedangkan pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.279 Miliar. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Riska Robiyanti Erlita (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat ROA maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut. Pada tahun 2017-2018 ROA mengalami penurunan sebesar 0,03% dan pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 7.729 Miliar. Dan pada tahun 2018-2019 ROA mengalami penurunan sebesar 0,03% dan pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 3.692 Miliar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka akan menyebabkan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia meningkat dan semakin kecil ROA yang diperoleh maka pembiayaan yang disalurkan juga akan semakin kecil.

Grand teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Teori *Banking Intermediation*”. Bank sebagai lembaga intermediasi perlu dijalankan sesuai dengan fungsinya agar dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat, karena terjadi keseimbangan antara dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito atau yang biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan dana yang disalurkan dalam bentuk pinjaman kredit. Di mana

DPK tersebut merupakan sumber utama bagi perbankan dalam menjalankan bisnisnya. Fungsi dan peran perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasi tersebut, terdiri dari: berperan sebagai broker (perusahaan perantara), sebagai aset transformer, sebagai delegasi pengawas, dan sebagai penyedia informasi (Mutia, Aswadi, dan Martahadi, 2017).

Dari uraian dan kesenjangan data yang telah dipaparkan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, identifikasi masalah yang terjadi ialah:

1. Adanya kesenjangan data dengan hasil penelitian terdahulu pada *Non Performing Financing* (NPF) dimana data yang ada pada tahun 2016-2017 NPF mengalami kenaikan dan pembiayaan yang disalurkan juga mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2017-2018 NPF mengalami penurunan dan pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Indriani (2016) yang menyatakan jika semakin tinggi tingkat NPF maka akan semakin rendah jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan sebaliknya.
2. Terjadi kesenjangan data dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Robiyanti Erlita (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat *Return On Asset* (ROA) maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Tetapi data yang ada pada tahun 2016-2017 ROA mengalami penurunan sedangkan pembiayaan mengalami kenaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, maka penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri

Diharapkan peneliti dapat mendalami pengetahuan mengenai rasio Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan yang ada di Bank Syariah khususnya di Bank Muamalat Indonesia dan mampu menerapkannya sesuai dengan apa yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian, pemikiran, gagasan dan literatur agar dapat menambah wawasan dan menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan rasio Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) juga

Pembiayaan yang ada di Bank Syariah, utamanya diharapkan dapat menambah referensi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Penelitian ini diharapkan turut berkontribusi sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi berupa pemikiran khususnya dalam proses peningkatan pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA).



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu". Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan

Menurut Kuncoro dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari, bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dimana dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar bank yang paling diandalkan (Setiawan dan Indriani, 2016).

$$DPK = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

a. Giro

Giro menurut undang-undang perbankan nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 23, "Giro adalah Simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan."

b. Deposito

Deposito menurut undang-undang perbankan nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 22, "Deposito adalah Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu

berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.”

c. Tabungan

Tabungan menurut undang-undang perbankan nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 21, “Tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad wadi’ah atau Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.” Tabungan dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, ATM, surat kuasa dan sarana lainnya.

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Merupakan indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit adalah tercermin dari besarnya *Non Performing Loan* (NPL), dalam terminologi bank syariah disebut *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 9 Ayat 2, bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam 5 golongan yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), macet (M). *Non Performing Financing* (NPF) akan berdampak pada menurunnya tingkat bagi hasil yang dibagikan pada pemilik dana (Aziza & Mulazid, 2017).

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.1: Kriteria Penilaian Peringkat NPF

| Peringkat | Nilai Komposit | Predikat |
|-----------|--------------------------|--------------|
| 1 | $NPF < 2\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $2\% \leq NPF < 5\%$ | Sehat |
| 3 | $5\% \leq NPF \leq 8\%$ | Cukup Sehat |
| 4 | $8\% \leq NPF \leq 12\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $NPF \geq 12\%$ | Tidak Sehat |

Sumber: SE BI No 13/24/DPNP tahun 2011

BI sebagai pihak bank sentral dan pengawas perbankan Indonesia memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat kesehatan bank salah satunya tentang NPF harus $\leq 5\%$. NPF dibedakan menjadi dua, yaitu NPF Gross dan NPF Netto.

a. NPF Gross

NPF Gross ialah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (Kurang Lancar, Diragukan, Macet) dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

Rumus:

$$NPF \text{ Gross} = \frac{\text{Pemb. yang diberikan dgn kolektibilitas 3 s/d 5}}{\text{Jumlah Pembiayaan yang diberikan}} \times 100\%$$

b. NPF Netto

NPF Netto adalah Perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (Kurang Lancar, Diragukan, Macet) dikurangi dengan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (kurang lancar, diragukan, macet) dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank (Septiani, 2020).

Rumus:

$$NPF\ Net = \frac{Pemb\ yang\ diberikan\ dgn\ kolektibilitas\ 3\ s/d5 - PPAP}{Jumlah\ Pembiayaan\ yang\ diberikan} \times 100\%$$

3. Return on Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA maka akan menunjukkan semakin efisien operasional dari suatu perusahaan, begitupun sebaliknya rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur (Anwar dan Miqdad, 2017). ROA mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan ROA, dapat dinilai efisiensi perusahaan pengguna aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan (Suroso, 2018: 39). Rumus yang digunakan oleh Bank Indonesia dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

4. Pembiayaan

Pembiayaan adalah fasilitas yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana (Muhammad, 2004: 7).

Macam pembiayaan yang ada di Bank Syariah yaitu:

a. *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antar dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola (Septiani, 2020).

b. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Septiani, 2020).

c. *Murabahah*

Murabahah adalah perjanjian jual-beli antara bank dan nasabah dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah (Khotimah, 2019).

d. *Salam*

Salam merupakan akad pembelian barang dimana pembayaran dilakukan dimuka sedangkan penerimaan barang diserahkan dikemudian hari sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual dalam suatu transaksi salam, jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara salam maka hal ini disebut salam parallel (Misbah, 2016).

e. *Istishna*

Istishna adalah perjanjian jual-beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual (Muhammad, 2005: 201). Biasanya jenis ini dipergunakan di bidang manufaktur. Ketentuan dan aturan sebagaimana yang menjadi acuan *Bai' as Salam*. Kedua belah pihak yang melakukan akad *Bai' al Istishna'* harus saling menyetujui tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran per bulan atau di belakang (Khotimah, 2019). Yang membedakan *istishna* dengan *salam* adalah jika *salam* pembayarannya dilakukan tunai maka dalam *istishna* pembayarannya dilakukan secara cicilan (Misbah, 2016)

f. *Ijarah*

Ijarah adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu *melalui pembayaran* sewa. *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijarah Muntahiya Biltamlik* yaitu perjanjian sewa menyewa suatu barang yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa (Khotimah, 2019).

g. *Qardh*

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usahakecil dan keperluan sosial, dana ini diperoleh dari dana zakat, infaq dan shadaqah (Misbah, 2016).

5. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan

Kasmir (2004) menyatakan, jika bank tidak menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Dengan demikian, apabila terjadi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun, akan diimbangi oleh bank dengan meningkatkan jumlah pembiayaannya sehingga aset yang dimiliki oleh bank menjadi produktif dan menghasilkan keuntungan (Setiawan dan Indriani, 2016).

Teori ini didukung dengan penelitian Rina Destiana (2016), Riska Robiyanti Erlita (2016), Selamat Riyadi dan Rais Muhcamad Rafii (2018) dan Herni Ali, Miftahurrohman (2016).

6. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan

Non Performing Financing (NPF) atau dalam konteks bank konvensional yaitu *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang mencerminkan besarnya rasio kredit suatu bank. Dimana semakin besarnya rasio ini menandakan semakin besarnya kredit bermasalah yang dihadapi

oleh bank. Menurut Dendawijaya, besarnya kredit bermasalah menimbulkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank. Hal tersebut merupakan sebuah kerugian yang harus ditanggung oleh bank, karena tidak akan menerima keuntungan dari pembiayaan (Setiawan dan Indriani, 2016).

Teori ini didukung dengan penelitian Riska Robiyanti Erlita (2016), Debby Chyntia Ovami dan Ayu Azillah Thohari (2018), Anisa Khusnul Khotimah (2019) dan Nurimansyah Setivia Bakti (2017).

7. Hubungan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas dimana rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dalam pengelolaan aset bank. Artinya ketika ROA meningkat maka itu berarti profitabilitas bank mengalami peningkatan. Profitabilitas bank yang semakin tinggi merupakan suatu kesempatan bagi bank untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan (Ali dan Miftahurrohman, 2016).

Teori ini didukung dengan penelitian Riska Robiyanti Erlita (2016), Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (2017), Deby Siska Oktavia Pasaribu (2019) dan Nurimansyah Setivia Bakti (2017)

B. Grand Theory

Intermediasi keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perbankan sebagai mediator yang berkaitan dengan pengumpulan dana dari pihak ketiga yang mengalami surplus uang dan disalurkan kembali kepada pihak yang defisit atau peminjam, yang terdiri dari rumah tangga, swasta, dan pemerintah. Intermediasi perbankan melalui upaya penyaluran dana dari rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah yang telah menyimpan kelebihan dananya melalui tabungan di perbankan kepada pihak yang kekurangan dana, memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara (Mutia, Aswadi, dan Martahadi, 2017).

Bank sebagai lembaga intermediasi perlu dijalankan sesuai dengan fungsinya agar dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat, karena terjadi keseimbangan antara dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito atau yang biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan dana yang disalurkan dalam bentuk pinjaman kredit. Di mana DPK tersebut merupakan sumber utama bagi perbankan dalam menjalankan bisnisnya. Fungsi dan peran perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasi tersebut, terdiri dari: berperan sebagai broker (perusahaan perantara), sebagai aset transformer, sebagai delegasi pengawas, dan sebagai penyedia informasi (Mutia, Aswadi, dan Martahadi, 2017).

Dalam perbankan syariah, bank mempercayakan dananya untuk dikelola nasabah dalam bentuk pembiayaan. Bank mempercayakan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berakad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Salam*, *Istishna*, *Ijarah* dan *Qardh*.

C. Landasan Teologis

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat berperan penting bagi pembangunan suatu negara. Dengan kata lain perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini disebabkan karena fungsi perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di sisi lain umat Islam sebagian besar masih belum dapat menerima bank, bukan karena tidak percaya akan arti pentingnya bank bagi pembangunan akan tetapi karena bank-bank dimaksud mendasarkan pada sistem bunga (*interest based*). Bunga oleh sebagian besar umat Islam dianggap merupakan riba yang secara jelas dan tegas dilarang oleh ajaran Islam sebagaimana tertuang dalam al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW (Umam, 2017).

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah (hukum islam). Prinsip syariah adalah kegiatan usaha yang berasaskan al-Quran dan Hadis, antara lain, adalah:

1. Tidak Mengandung Unsur Riba

Riba secara bahasa bermakna tumbuh dan membesar, bertambah banyak. Sedangkan secara istilah riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Riba dalam bahasa Inggris disebut *usury*, yang intinya adalah pengambilan bunga atas pinjaman uang dengan berlebihan, sehingga cenderung mengarah kepada eksploitasi atau pemerasan. Lebih lanjut riba dalam Al-Quran diartikan sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan oleh syariah (Umam, 2017).

Pelarangan riba dalam ayat Al Quran surat Ali Imron: 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kami kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS. Ali Imron: 130).

Dalam ayat di atas dijelaskan pelarangan praktik riba oleh Allah SWT karena dapat mempersulit dan membebani salah satu pihak. Riba yang diharamkan adalah yang bersifat berlipat ganda, dengan praktik pengambilan bunga (tambahan) dengan tingkat yang cukup tinggi. Dimana hal tersebut tidak sesuai dengan asas dalam perekonomian Islam yaitu asas keadilan dan Asas tolong menolong dan dilarang adanya pemerasan dan eksploitasi.

2. Tidak Mengandung Unsur Gharar

Gharar yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam Syariah. Gharar mengacu pada ketidakpastian yang disebabkan karena ketidakjelasan berkaitan dengan objek perjanjian atau harga objek yang diperjanjikan dalam akad.

Allah SWT melarang gharar yang terdapat dalam ayat Al-Baqarah :
188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui” (QS Al Baqarah: 188).

Dengan dasar sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallama dalam hadis Abu Hurairah yang artinya: *“Rasulullah melarang jual-beli al-hashah dan jual beli gharar.”*

3. Tidak Mengandung Unsur Maisir

Maisir yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Kata maisir dalam bahasa Arab secara harfiah adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja. Maisir (perjudian) terlarang dalam syariat Islam, dengan dasar al-Qur’an, as-Sunnah dan Ijma’
Sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

”Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)” (QS. Al-Maidah: 90-91).

Dalam ayat di atas disebutkan bahwa maisir dilarang oleh Allah SWT karena perbuatan maisir dapat menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara yang lainnya.

4. Tidak Mengandung Unsur Haram,

Yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah atau zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya (Umam, 2017).

D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2: Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul | Kesimpulan | Perbedaan |
|----|--|---|---|
| 1. | Rina Destiana (2016), “Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Pada Bank Syariah di Indonesia” | Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko yang diukur dengan NPF berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> . | Penelitian sebelumnya: variabel yang diteliti DPK, risiko dan pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> . Subyek penelitian di Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini: variabel yang diteliti DPK, NPF, ROA dan pembiayaan. Subjek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. |
| 2. | Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani (2016), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan, NPFT-1 berpengaruh negatif | Penelitian sebelumnya: variabel yang diteliti DPK, CAR, NPF, profitabilitas dan pembiayaan. Subyek penelitian di Bank Syariah. Penelitian ini: variabel yang diteliti DPK, NPF, ROA dan |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | Pembiayaan sebagai Variabel Intervening.” | signifikan terhadap pembiayaan, DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan NPFT-1 berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas | pembiayaan. Subjek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. |
| 3. | Riska Robiyanti Erlita (2016), “Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, dan Sertifikat IMA Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014” | Hasil penelitian menyatakan bahwa DPK dan NPF Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap Pembiayaan, sedangkan CAR, Ekuivalen bagi hasil dan Sertifikat IMA Bank Umum syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan. | Penelitian sebelumnya: variabel yang diteliti DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, Sertifikat IMA dan pembiayaan. Subyek penelitian di Bank Umum Syariah. Penelitian ini: variabel yang diteliti DPK, NPF, ROA dan pembiayaan. Subjek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. |
| 4. | Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (2017), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 – 2012” | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> . Sedangkan variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> pada | Penelitian sebelumnya: variabel yang diteliti DPK, CAR, ROA dan pembiayaan <i>Mudharabah</i> . Subyek penelitian di Bank Umum Syariah. Penelitian ini: variabel yang diteliti DPK, NPF, ROA dan pembiayaan. Subjek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012 . | |
| 5. | Ratu Vien Sylvia Aziza dan Ade Sofyan Mulazid (2017), "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> " | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan berpengaruh terhadap Pembiayaan <i>murabahah</i> . | Penelitian sebelumnya: variabel yang diteliti DPK, CAR, NPF, Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan pembiayaan <i>Murabahah</i> . Subyek penelitian di Bank Umum Syariah. Penelitian ini: variabel yang diteliti DPK, NPF, ROA dan pembiayaan. Subjek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. |
| 6. | Debbi Chyntia Ovami dan Ayu Azillah Thohari (2018), "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Pembiayaan <i>Musarakah</i> " | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan DPK dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan <i>musarakah</i> pada Bank Syariah Mandiri KCP Sukaramai. Secara parsial DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan <i>musarakah</i> , sedangkan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>musarakah</i> pada Bank Syariah Mandiri KCP Sukaramai. | Penelitian sebelumnya: variabel yang diteliti DPK, NPF dan pembiayaan <i>Musarakah</i> . Subyek penelitian di Bank Syariah Mandiri KCP Medan Sukaramai. Penelitian ini: variabel yang diteliti DPK, NPF, ROA dan pembiayaan. Subjek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 7. | Selamet Riyadi dan Rais Muhcamad Rafii (2018), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Bi Rate</i> , Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah Di Indonesia” | Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>BI Rate</i> , <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Umum Syariah. Sedangkan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Umum Syariah | Penelitian sebelumnya: variabel yang diteliti DPK, CAR, <i>Bi Rate</i> , FDR dan pembiayaan <i>Murabahah</i> . Subyek penelitian di Bank Umum Syariah. Penelitian ini: variabel yang diteliti DPK, NPF, ROA dan pembiayaan. Subjek penelitian di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. |
|----|---|---|---|

E. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti, dimana 3 variabel merupakan variabel independen dan terdapat 1 variabel dependen. Tiga variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan untuk variabel dependen adalah pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

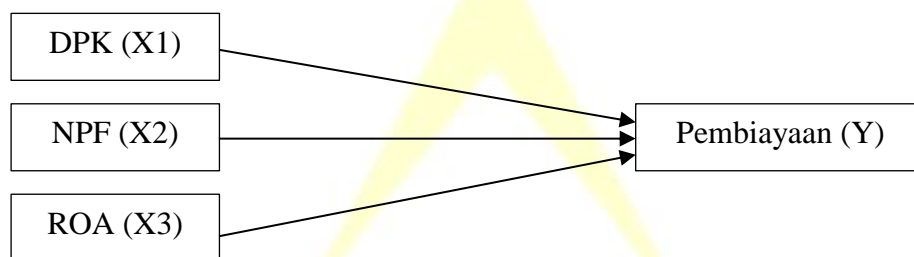
Penelitian yang dilakukan oleh Rina Destiana (2016) menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Penelitian yang dilakukan oleh Selamet Riyadi dan Rais Muhcamad Rafii (2018) menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Robiyanti Erlita (2016) menyatakan bahwa NPF Bank Umum Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi

Indriani (2016) juga menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Robiyanti Erlita (2016) menyatakan bahwa ROA Bank Umum Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (2017) yang menyebutkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012.

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan serta berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Destiana (2016) menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Penelitian yang dilakukan oleh Selamat Riyadi dan Rais Muhcamad Rafii (2018) menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah.

H_0 : Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_a : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Robiyanti Erlita (2016) menyatakan bahwa NPF Bank Umum Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani (2016) juga menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan.

H_0 : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_a : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Robiyanti Erlita (2016) menyatakan bahwa ROA Bank Umum Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (2017) yang menyebutkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012.

H_0 : *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_a : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan bank syariah pertama yang ada di Indonesia dan telah berhasil melalui krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada periode Januari 2021 sampai selesai.

Alasan peneliti memilih periode tahun 2016-2019 karena pada tahun ini sejumlah rasio keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menjadi menurun dari tahun sebelumnya dan memiliki permasalahan kurangnya permodalan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini juga terjadi karena tidak optimalnya fungsi intermediasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang mengakibatkan penyaluran pembiayaan yang seharusnya menjadi sumber keuntungan terus melambat sementara rasio kredit bermasalahnya mengalami kenaikan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dari penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan *total sampling*, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 30, maka penarikan sampel dilakukan secara keseluruhan.

Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni Laporan Keuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, sehingga apabila dengan jangka waktu 4 tahun, akan diperoleh data sampel sebesar 16 sampel laporan triwulan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Pengertian subjek dan objek penelitian menurut Sugiyono (2013:32) adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” Subjek penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulanan periode 2016-2019.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016: 39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembiayaan.

Tabel 3.1: Variabel dan Indikator Penelitian

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|---|--|--|-------|
| Dana Pihak Ketiga (X ₁) | Dana yang dihimpun oleh bank untuk menjalankan usahanya dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. | <ul style="list-style-type: none"> • Giro • Deposito • Tabungan | Rasio |
| <i>Non Performing Financing</i> (X ₂) | Rasio ini digunakan untuk menilai risiko pembiayaan. Dalam penelitian ini menggunakan NPF Nett. | <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan kurang lancar • Pembiayaan diragukan • Pembiayaan macet • Total pembiayaan | Rasio |
| <i>Return On Asset</i> (X ₃) | Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. | <ul style="list-style-type: none"> • Laba sesudah pajak • Total Aset | Rasio |
| Pembiayaan (Y) | Fasilitas yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mudharabah</i> • <i>Musyarakah</i> • <i>Murabahah</i> • <i>Salam</i> • <i>Istishna</i> • <i>Ijarah</i> • <i>Qardh</i> | Rasio |

Sumber: Noor Kholifah (2020)

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Triwulanan yang diperoleh dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2016-2019 yang dipublikasikan dalam situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk melalui www.bankmuamalat.co.id atau situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan jumlah Pembiayaan dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2019.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016: 147-148).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011: 69). Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji

kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorof-Smirnov (Muhammad, 2017: 75).

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas karena menurut Ragner Frish apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier yang sempurna (koefisien korelasi antara variabel bebas = 1) maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar erornya tidak terhingga (Muhammad, 2017: 75). Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005), sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas;
2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik *scatter plot*.

d) Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Imam Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Runs Test*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis ketergantungan dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel independennya. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Supranto, 2008: 196).

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh DPK, NPF dan ROA terhadap pembiayaan.

Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Pembiayaan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi 1

β_2 = Koefisien regresi 2

β_3 = Koefisien regresi 3

X_1 = Variabel DPK

X_2 = Variabel NPF

X_3 = Variabel ROA

e = eror

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat (Ovami dan Thohari, 2018). Uji t digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Aziza dan Mulazid, 2017).

b) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2005).



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A (www.bankmuamalat.co.id).

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.bankmuamalat.co.id).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah (www.bankmuamalat.co.id).

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling (www.bankmuamalat.co.id).

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal

Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence” (www.bankmuamalat.co.id).

2. Visi dan Misi

a. Visi

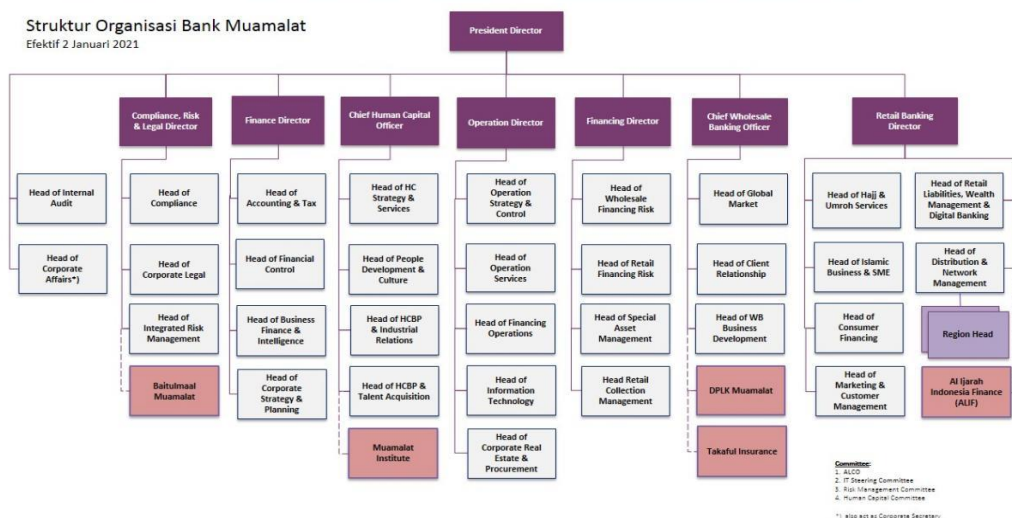
“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1: Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: www.bankmuamalat.co.id

4. Produk

a. Produk Tabungan

1. Tabungan iB Hijrah

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu Shar-E Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di merchant lokal dan luar negeri.

2. Tabungan iB Hijrah Valas

Tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD. Peruntukkan Perorangan usia 18 tahun ke atas dan Institusi yang memiliki legalitas badan.

3. Tabungan iB Hijrah Rencana

Tabungan iB Hijrah Rencana adalah solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan lebih baik sesuai prinsip syariah.

4. Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan iB Hijrah Prima adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan. Tabungan iB Hijrah Prima dilengkapi dengan fasilitas Shar-E Debit Gold yang dapat digunakan di seluruh Jaringan Visa.

5. Tabungan iB SimPel

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

6. Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan iB Hijrah Haji menawarkan solusi lengkap untuk perjalanan ibadah Anda. Bank yang berkomitmen memfasilitasi

nasabah untuk berhijrah dan selalu menjadi lebih baik (www.bankmuamalat.co.id).

b. Produk Giro

1. Giro iB Hijrah Ultima

Giro iB Hijrah adalah simpanan berbasis akad syariah yang penarikannya dapat ditransaksikan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Letter of Authorization (LOA), dan/atau *Letter of Indemnity* (LOI), serta sarana pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan di Bank. Produk Giro iB Hijrah Ultima adalah Giro berbasis akad *Mudharabah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bisnis dalam 2 mata uang asing (IDR, USD) yang didukung oleh Fasilitas Madina (*Muamalat Digital Integrated Access*).

2. Giro iB Hijrah Attijary

Giro iB Hijrah adalah simpanan berbasis akad syariah yang penarikannya dapat ditransaksikan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Letter of Authorization (LOA), dan/atau *Letter of Indemnity* (LOI), serta sarana pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan di Bank. Produk Giro berbasis akad *Wadi'ah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bisnis dalam 3 mata uang asing (IDR, USD, SGD) yang didukung oleh Fasilitas Madina (*Muamalat Digital Integrated Access*).

3. Rekening Khusus Giro DHE & SDA

Produk ini dibuat untuk mendukung kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) no 1/2019 tentang penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), Bank Muamalat melayani pembukaan Rekening Khusus DHE SDA. Rekening Khusus (Reksus) Giro Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) adalah Rekening Giro yang digunakan khusus untuk penerimaan Devisa Hasil Eskpor Sumber

daya Alam (DHE SDA). Reksus DHE SDA ini diperuntukan khusus untuk nasabah non individu (www.bankmuamalat.co.id).

c. Produk Deposito

Deposito iB Hijrah

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi Anda.

d. Produk Layanan

1. Kartu Shar-E Debit Prioritas

Kartu dengan desain eksklusif untuk kemudahan transaksi Anda yang lebih berkah. Dapat diterima di jaringan ATM Muamalat, ATM VISA/PLUS, ATM Bersama, ATM Prima, MEPS dan seluruh merchant VISA serta GPN.

2. *E-Banking* Muamalat

Transaksi perbankan di ujung jari Anda melalui layanan Mobile Banking, Internet Banking dan ATM Muamalat.

3. *Dedicated Relationship Manager (RM)*

RM yang kompeten didedikasikan khusus untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan investasi Anda di jalan syariah.

4. *Call Center Dedicated Line*

Akses 24 jam/7 hari seminggu SalaMuamalat 1500016 dengan pilihan menu 1 yang melayani khusus Muamalat Prioritas.

5. *Priority Center*

Fasilitas ruangan yang nyaman khusus bagi Anda nasabah Prioritas (www.bankmuamalat.co.id).

e. Produk Kartu Shar-E Debit

1. Kartu Shar-E Debit Reguler GPN

Kartu Shar-E Debit Reguler GPN adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam negeri.

2. Kartu Shar-E Debit 1HRAM

Kartu Shar-E Debit 1HRAM adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri dengan program khusus untuk transaksi di Arab Saudi.

3. Kartu Shar-E Debit Classic

Kartu Shar-E Debit Classic adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri.

4. Kartu Shar-E Debit Prioritas

Kartu Shar-E Debit Prioritas adalah kartu ATM/Debit khusus nasabah prioritas yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan luar negeri (www.bankmuamalat.co.id).

f. Produk Pembiayaan

1. KPR iB Muamalat

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan condotel termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (take-over) KPR dari bank lain dengan Dua pilihan akad yaitu akad murabahah (jual-beli) atau musyarakah mutanaqishah (kerjasama sewa).

2. *Employee Benefit Program*

Employee Benefit Program adalah fasilitas khusus untuk karyawan perusahaan terpilih untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Pengajuan pembiayaan KPR dan Multiguna yang sesuai dengan prinsip Syariah dengan angsuran yang fleksibel (www.bankmuamalat.co.id).

g. Produk Investasi

1. Takaful Keluarga Asuransi Jiwa Syariah Hijrah Cendekia

Produk Asuransi Jiwa Syariah Hijrah Cendekia adalah suatu program Asuransi dan Tabungan yang menyediakan pola penarikan dana disesuaikan dengan kebutuhan dana terkait biaya pendidikan anak (Penerima Hibah) serta memberikan manfaat berupa

pembayaran santunan kepada ahli waris apabila Peserta ditakdirkan Meninggal Dunia atau Cacat Tetap Total dalam periode akad.

2. Avrist Asuransi Hijrah Safa Proteksi

Produk asuransi jiwa Dwiguna syariah dengan masa perlindungan 5 tahun yang memberikan perlindungan jiwa apabila Peserta meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan, produk ini dilengkapi juga dengan manfaat perlindungan ketika Peserta didiagnosa menderita penyakit kritis. Pada akhir tahun ke-5 dalam setiap Polis (terhitung sejak usia perlindungan polisnya) produk ini akan jatuh tempo dan memberikan nilai dana yang diambil dari Dana Investasi Peserta (jika tidak ada klaim yang dibayarkan) selama periode perlindungan. Namun, jika dalam masa polis terjadi klaim, Avrist akan membayarkan manfaat asuransi yang ditetapkan sesuai dengan yang tercantum di kontrak polis. Menggunakan Akad *Wakalah bil Ujrah*.

3. Avrist Asuransi Hijrah Ahsan Proteksi

Produk asuransi dwiguna syariah yang memberikan perlindungan jiwa hingga peserta berusia 80 tahun dengan pilihan pembayaran kontribusi 5, 7 atau 10 tahun. Produk ini memiliki Dana Investasi Peserta yang memberikan manfaat hidup kepada peserta dengan persentase tertentu dari total kontribusi yang dibayarkan tanpa mempengaruhi total Manfaat Asuransi produk. Menggunakan Akad *Wakalah bil Ujrah*.

4. Sunlife Asuransi Salam Hijrah Proteksi

Salam Hijrah Proteksi adalah asuransi yang memberikan solusi kemudahan dengan Kontribusi yang terjangkau dan manfaat beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Anda (www.bankmuamalat.co.id).

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari website resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Variabel yang digunakan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel independen dan Pembiayaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini alat pengelola data yang digunakan adalah *software* komputer IBM SPSS 21. Adapun hasil dan analisis dari pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1: Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1DPK | 16 | 39890875 | 48686342 | 44281781,56 | 2595409,297 |
| X2NPF | 16 | ,88 | 4,64 | 3,1856 | 1,15827 |
| X3ROA | 16 | ,02 | ,49 | ,1513 | ,12664 |
| YPEMBIAYAAN | 16 | 29877217 | 41906958 | 37149502,94 | 4229185,724 |
| Valid N (listwise) | 16 | | | | |

Sumber data: Output SPSS

Pada Tabel 4.1 di atas, menunjukkan jumlah data yang digunakan berjumlah 16 sampel selama periode 2016-2019. Dari hasil perhitungan diketahui nilai minimum Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 39.890.875 yang diperoleh pada periode 2016 triwulan II. Nilai maksimum DPK sebesar 48.686.342 yang diperoleh pada periode 2017 triwulan IV. Nilai mean atau rata-rata DPK sebesar 44.281.781,56 dengan standar deviasinya sebesar 2.595.409,297. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean periode 2016-2019, hal ini mengartikan bahwa tidak terjadi kesenjangan yang cukup besar pada sebaran nilai rasio DPK terendah dan tertinggi pada periode 2016-2019.

Non Performing Financing (NPF) memiliki nilai minimum sebesar 0,88 yang diperoleh di tahun 2018 pada triwulan II. Nilai maksimum NPF sebesar 4,64 yang diperoleh di tahun 2019 pada triwulan III. Nilai Mean

atau rata-rata NPF sebesar 3,1856. Nilai standar deviasinya sebesar 1,15827. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean pada periode tahun 2016-2019, hal ini mengartikan bahwa tidak terjadi kesenjangan yang cukup besar pada sebaran nilai rasio NPF terendah dan tertinggi pada periode tahun 2016-2019.

Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 yang diperoleh di tahun 2019 pada triwulan I, II, dan III. Nilai maksimum ROA sebesar 0,49 yang diperoleh di tahun 2018 Triwulan II. Nilai mean atau rata-rata ROA sebesar 0,1513 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,12664. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean pada periode tahun 2016-2019, hal ini mengartikan bahwa tidak terjadi kesenjangan yang cukup besar pada sebaran nilai rasio ROA terendah dan tertinggi pada periode tahun 2016-2019.

Pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 29.877.217 yang diperoleh di tahun 2019 pada Triwulan IV. Nilai maksimum Pembiayaan sebesar 41.906.958 di tahun 2018 Triwulan I. Nilai mean atau rata-rata Pembiayaan sebesar 37.149.502,94 dan nilai standar deviasinya sebesar 4.229.185,724. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean pada periode tahun 2016-2019, hal ini mengartikan bahwa tidak terjadi kesenjangan yang cukup besar pada sebaran nilai rasio Pembiayaan terendah dan tertinggi pada periode tahun 2016-2019.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji Asumsi Klasik, data yang ada mengalami gejala Autokorelasi, sehingga data yang diuji dilakukan transformasi data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas dapat dilihat melalui analisis grafik atau analisis statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai sig. $>$ alpha. Dalam kasus ini menggunakan taraf

signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2: Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 15 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 124216,003682 |
| | Std. Deviation | 2 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 1499896,12931 |
| | Positive | 457 |
| | Negative | ,157 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,130 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | -,157 |
| | | ,608 |
| | | ,854 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Output SPSS

Dari hasil output uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas diperoleh nilai sig. sebesar 0,854 yang mana nilai $0,854 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar

pengambilan keputusan dalam uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.3: Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 2482114,746 | 1811687,561 | | 1,370 | ,198 | | |
| | Lag_X1DPK | ,428 | ,224 | ,514 | 1,911 | ,082 | ,901 | 1,110 |
| | Lag_X2NPF | 88339,520 | 432114,981 | ,064 | ,204 | ,842 | ,674 | 1,483 |
| | Lag_X3ROA | -401230,262 | 4372405,879 | -,030 | -,092 | ,929 | ,620 | 1,613 |

a. Dependent Variable: Lag_YPEMBIAYAAN

Sumber data: Output SPSS

Dari hasil output uji Multikolinieritas diatas nilai VIF masing-masing variabel bebas < 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinieritas.

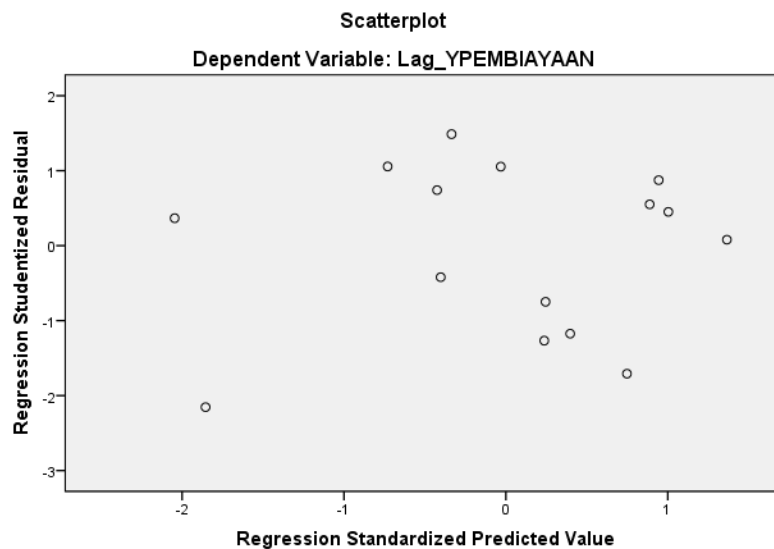
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005), sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas;

2. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: Output SPSS

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Imam Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Runs Test*. Dasar pengambilan keputusan pada Uji *Runs Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala auto korelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala auto korelasi.

Tabel 4.4: Hasil Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | 287018,02319 |
| Cases < Test Value | 7 |
| Cases >= Test Value | 8 |
| Total Cases | 15 |
| Number of Runs | 5 |
| Z | -1,597 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,110 |

a. Median

Sumber data: Output SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,110. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dalam regresi linear berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Dengan menggunakan *software* IBM SPSS 21, diperoleh nilai-nilai koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 4.5: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2482114,746 | 1811687,561 | | 1,370 | ,198 |
| Lag_X1DPK | ,428 | ,224 | ,514 | 1,911 | ,082 |
| Lag_X2NPF | 88339,520 | 432114,981 | ,064 | ,204 | ,842 |
| Lag_X3ROA | -401230,262 | 4372405,879 | -.030 | -.092 | ,929 |

a. Dependent Variable: Lag_YPEMBIAYAAN

Sumber data: Output SPSS

Dimana Pembiayaan sebagai (Y) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai (X_1 , X_2 , X_3). Maka persamaannya adalah $Y = 2482114,746 + 0,428 + 88339,520 - 401230,262$. Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2482114,746 menyatakan bahwa jika nilai variabel DPK (X_1), NPF (X_2) dan ROA (X_3) sama dengan nol atau konstan, maka besarnya nilai Pembiayaan (Y) yaitu 2482114,746.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,428 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) maka akan menaikkan Pembiayaan sebesar 0,428 dan sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan DPK maka Pembiayaan akan mengalami penurunan sebesar 0,428.
- c. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 88339,520 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Non Performing Financing* (NPF) maka akan menaikkan Pembiayaan sebesar 88339,520 dan sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan NPF maka Pembiayaan akan mengalami penurunan sebesar 88339,520.
- d. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar -401230,262 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan dari *Return On Asset* (ROA) maka akan menurunkan Pembiayaan sebesar -401230,262 dan sebaliknya, jika setiap penurunan 1 satuan ROA maka Pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 401230,262.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

(Aziza dan Mulazid, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai t_{hitung} :
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Berdasarkan nilai Signifikansi:
 - a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6: Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------|------|
| Model | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 1,370 | ,198 |
| 1 Lag_X1DPK | 1,911 | ,082 |
| Lag_X2NPF | ,204 | ,842 |
| Lag_X3ROA | -,092 | ,929 |

a. Dependent Variable: Lag_YPEMBIAYAAN
Sumber data: Output SPSS

Dari hasil uji t (t-test) regresi linear berganda di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1,911 dan t_{tabel} sebesar 2,20099, jadi $1,911 < 2,20099$. Dan signifikansi DPK sebesar $0,082 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Pembiayaan.
- 2) t_{hitung} variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,204 dan t_{tabel} sebesar 2,20099, jadi $0,204 < 2,20099$. Dan signifikansi NPF sebesar $0,842 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a

ditolak, artinya *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap Pembiayaan.

3) t_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,092 dan t_{tabel} sebesar 2,20099, jadi $-0,092 < 2,20099$. Dan signifikansi ROA sebesar $0,929 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Pembiayaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2005).

Tabel 4.7: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,533 ^a | ,284 | ,088 | 1569664,30109 |

a. Predictors: (Constant), Lag_X3ROA, Lag_X1DPK, Lag_X2NPF

b. Dependent Variable: Lag_YPEMBIAYAAN

Sumber data: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,088 artinya variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) dapat menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 0,7744%. Nilai *R Square* tersebut masih dikatakan baik (di atas 0,5), karena nilai *R square* berkisar 0 sampai 1 (Ghozali, 2005).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019

Menurut Kuncoro dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari, bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dimana dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar bank yang paling diandalkan (Setiawan dan Indriani, 2016).

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1,911 dan t_{tabel} sebesar 2,20099 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} . Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika DPK meningkat maka tidak mempengaruhi banyaknya Pembiayaan yang dikeluarkan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Destiana (2016) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Pembiayaan.

Hal ini disebabkan karena bank menjadi pihak intermediasi yang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana. DPK bersifat jangka pendek yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan dialokasikan pada kegiatan pembiayaan yang memiliki jangka waktu pendek juga sehingga mengurangi risiko bank apabila terjadi gagal bayar. Meningkatnya DPK di bank syariah ini belum tentu digunakan untuk meningkatkan porsi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, kemungkinan bank memiliki ketertarikan untuk menanamkan dananya di beberapa instrumen keuangan lainnya seperti Sertifikat Wadiah Bank Syariah (SWBI), Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) dan lainnya. Dengan menyalurkan dananya kepada instrumen keuangan tertentu dapat

dikatakan bahwa bank syariah memperoleh keuntungan dengan risiko rendah (Anisa dan Triuspitorini, 2019).

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 9 Ayat 2, bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam 5 golongan yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), macet (M) (Aziza dan Mulazid, 2017).

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,204 dan t_{tabel} sebesar 2,20099. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika tingkat NPF meningkat maka tidak mempengaruhi banyaknya Pembiayaan yang dikeluarkan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska Robiyati Erlita (2016) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan.

Non Performing Financing (NPF) yang besar menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan bermasalah. Tingginya pembiayaan bermasalah ini menunjukkan kemampuan pihak bank syariah untuk mengelola dana yang disimpan oleh nasabah untuk disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan dana tidak secara hati-hati dan tidak memperhitungkan tingkat kesehatan bank syariah (Ryad dan Yuliawati, 2017).

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA maka akan menunjukkan semakin efisien operasional dari suatu perusahaan, begitupun sebaliknya rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur (Anwar dan Miqdad, 2017). ROA mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,092 dan t_{tabel} sebesar 2,20099. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika ROA meningkat maka tidak mempengaruhi banyaknya Pembiayaan yang dikeluarkan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Pembiayaan.

Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dikarenakan terjadi ketidak konsistennya antar kenaikan atau penurunan ROA terhadap jumlah pembiayaan di setiap triwulannya, sehingga ROA tidak dapat memprediksi jumlah pembiayaan yang dikeluarkan (Lestari dan Jayanti, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2019, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh positif Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,911 dan t_{tabel} sebesar 2,20099 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh negatif *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,204 dan t_{tabel} sebesar 2,20099 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Tidak terdapat pengaruh positif *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai t_{hitung} variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,092 dan t_{tabel} sebesar 2,20099 dimana nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah
 - a. Pihak bank diharapkan untuk mengoptimalkan produk layanannya atau produk jasanya. Layanan jasa memiliki risiko yang rendah seharusnya mampu untuk dimanfaatkan oleh pihak bank dengan menambah fitur-fitur

layanan, kemudahan dalam bertransaksi dan peningkatan kualitas teknologi yang digunakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

- b. Pihak bank diharapkan mampu untuk mengalokasikan dana pihak ketiga yang telah dihimpun untuk pembiayaan secara optimal, sehingga bank mampu menyerap lebih profitabilitas dari pembiayaan yang dikururkan tersebut.
- c. Pihak bank diharapkan terus menjaga nilai rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada angka kurang dari 5% sesuai dengan SE BI nomor dimana NPF untuk mendapatkan predikat cukup sehat berada pada nilai. Dengan semakin menurunnya tingkat NPF bank maka dalam operasionalnya bank akan dinyatakan sehat sehingga kegiatan operasional bank tidak terkendala dengan adanya rasio NPF yang tinggi yang dapat mengakibatkan terganggunya profitabilitas bank karena ada pembiayaan macet.
- d. Pihak bank diharapkan mampu menjaga rasio *Return On Asset* (ROA). Karena rasio ini menunjukkan jika semakin tinggi ROA maka akan menunjukkan semakin efisien operasional suatu perbankan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROI pada bank dengan data yang lebih banyak dan penambahan variabel lain.
- b. Menambah periode penelitian untuk dijadikan sampel pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Miftahurrohman. (2016). “Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia”. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, VI(1), 31-44.
- Anisa, L. S., & Triuspitorini, F. A. (2019). “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, III(1), 52-64.
- Annisa, S., & Fernanda, D. (2017). “Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, XIX(2).
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 – 2012”. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, I(1).
- Aziza, R. V., & Mulazid, A. S. (2017). “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, II(1).
- Bakti, N. S. (2017). Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, XVII(2), 15-28.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Destiana, R. (2016). “Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Logika*, XVII(2), 42-54.
- Erlita, R. R. (2016). “Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, dan Sertifikat IMA Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014”. *Jurnal Kajian Bisnis*, 167-180.
- Fauzan, M. (2017). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah”. *JII*, II(1).
- Ghozali, Imam (2005). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawa, R. K., & Rosyidi, S. (2018). “Pengaruh DPK, Imbal Hasil SBIS, PUAS, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, V(12).

- Kasmir. (2015). *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholifah, N. (2020). "Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, NPF, FDR, DPK, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Khotimah, A. K. (2019). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)". *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2020). "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Journal of Management & Business*, III(1), 49-61.
- Misbah, N. I. (2016). "Analisis Pengaruh DPK, Marjin Keuntungan, NPF, ROA, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- Mutia, R., Aswadi, K., & Martahadi. (2017). "Hakikat Fungsi Intermediasi Perbankan Syariah: Studi Kasus di Kota Banda Aceh". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, IV(2), 118-135.
- Ovami, D. C., & Thohari, A. A. (2018). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah". *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, III(1).
- Pasaribu, D. O. (2019). "Pengaruh FDR, NPF, ROA dan BOPO Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia". *Tesis*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Riyadi, S., & Rafii, R. M. (2018). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Perbanas Review*, III(2), 65-82.
- Ryad, A. M., & Yuliawati, Y. (2017). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, V(3), 1535-1540.
- Saragih, H. (2019, November 15). *CNBC INDONESIA*. Retrieved from <http://www.cnbcindonesia.com>

Septiani, L. W. (2020). “Pengaruh Dana Simpanan Wadiah, Pendapatan Margin, Pendapatan Bagi Hasil, Non Performing Financing Gross, dan Non Performing Financing Netto Terhadap Laba Bersih Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2012-2019”. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung

Setiawan, Ulin Nuha Aji dan Astiwi Indriani. (2016). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening”. *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 5, Nomor 4, Hal: 1-11.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan - Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Supranto, J. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi: Edisi Ketujuh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Suroso, S. (2018). *Kinerja Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: Expert.

Umam, K. (2017). “Pelarangan Riba dan Penerapan Prinsip Syariah dalam Sistem Hukum Perbankan di Indonesia”. *Mimbar Hukum*, XXIX(3), 391-412.

www.bankmuamalat.co.id diakses pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 14:19.

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 17:13.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

| Tahun | | Variabel | | | |
|-------|-----|---------------|-------|-------|--------------|
| | | DPK | NPF | ROA | PEMBIAYAAN |
| 2016 | I | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | II | 5.914.380,47 | 1,02 | -0,06 | 6.638.612,17 |
| | III | 8.004.096,63 | -1,90 | 0,01 | 6.881.521,47 |
| | IV | 10.606.290,07 | -0,19 | 0,11 | 7.064.504,01 |
| 2017 | I | 6.380.994,60 | 1,76 | -0,06 | 6.448.572,61 |
| | II | 9.375.828,90 | 1,32 | 0,05 | 7.785.761,37 |
| | III | 9.715.354,29 | -0,03 | -0,01 | 7.290.311,40 |
| | IV | 9.462.267,52 | 0,20 | 0,02 | 7.347.726,36 |
| 2018 | I | 6.799.456,48 | 1,17 | 0,06 | 7.642.877,56 |
| | II | 4.630.808,21 | -1,98 | 0,37 | 2.391.209,82 |
| | III | 8.065.358,17 | 1,77 | -0,06 | 4.415.477,34 |
| | IV | 8.898.536,82 | 0,51 | -0,21 | 4.387.062,87 |
| 2019 | I | 7.879.394,15 | 1,21 | -0,05 | 4.864.367,78 |
| | II | 7.796.868,74 | 1,75 | 0,00 | 4.167.308,00 |
| | III | 6.669.060,60 | 0,88 | 0,00 | 4.785.506,00 |
| | IV | 3.427.474,11 | 0,45 | 0,03 | 4.421.433,17 |

Data diolah (Transformasi Data dengan *software* komputer IBM SPSS 21)

Lampiran 2: Kriteria Penetapan Peringkat Rasio-Rasio Keuangan

Kriteria Penilaian Peringkat NPF

| Peringkat | Nilai Komposit | Predikat |
|-----------|--------------------------|--------------|
| 1 | $NPF < 2\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $2\% \leq NPF < 5\%$ | Sehat |
| 3 | $5\% \leq NPF \leq 8\%$ | Cukup Sehat |
| 4 | $8\% \leq NPF \leq 12\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $NPF \geq 12\%$ | Tidak Sehat |

Sumber: SE BI No 13/24/DPNP tahun 2011

Lampiran 3: Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1DPK | 16 | 39890875 | 48686342 | 44281781,56 | 2595409,297 |
| X2NPF | 16 | ,88 | 4,64 | 3,1856 | 1,15827 |
| X3ROA | 16 | ,02 | ,49 | ,1513 | ,12664 |
| YPEMBIAYAAN | 16 | 29877217 | 41906958 | 37149502,94 | 4229185,724 |
| Valid N (listwise) | 16 | | | | |

Sumber data: Output SPSS

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 15 |
| | Mean | 124216,003682 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 2 |
| | Absolute | 1499896,12931 |
| Most Extreme Differences | Positive | 457 |
| | Negative | ,157 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,130 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | -,157 |
| | | ,608 |
| | | ,854 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Output SPSS

Hasil Uji Multikoliniritas

Coefficients^a

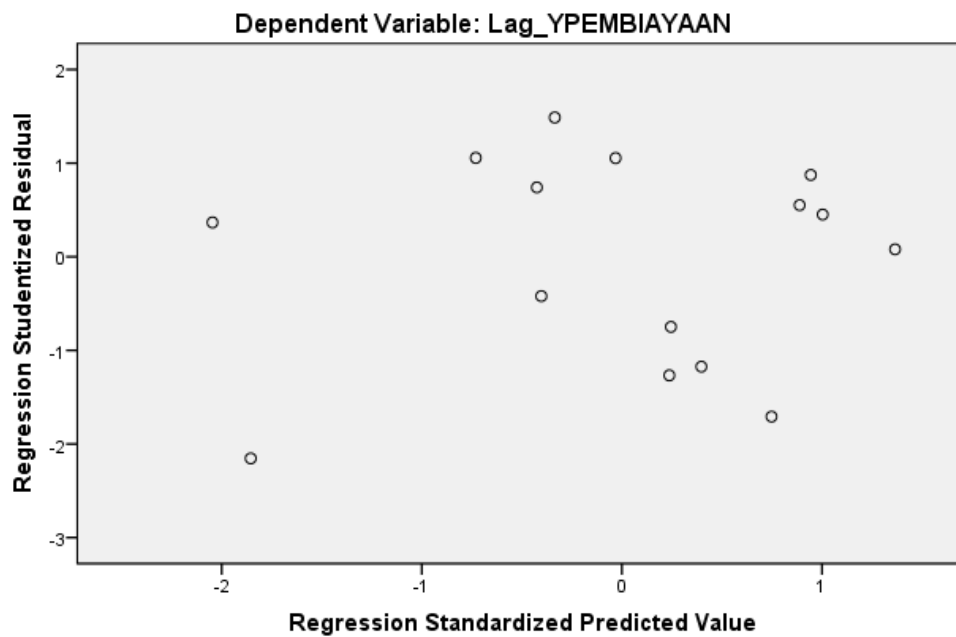
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| | 1 | (Constant) | 2482114,746 | | | | | 1811687,561 |
| | Lag_X1DPK | ,428 | ,224 | ,514 | 1,911 | ,082 | ,901 | 1,110 |
| | Lag_X2NPF | 88339,520 | 432114,981 | ,064 | ,204 | ,842 | ,674 | 1,483 |
| | Lag_X3ROA | -401230,262 | 4372405,879 | -,030 | -,092 | ,929 | ,620 | 1,613 |

a. Dependent Variable: Lag_YPEMBIAYAAN

Sumber data: Output SPSS

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber data: Output SPSS

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | 287018,02319 |
| Cases < Test Value | 7 |
| Cases >= Test Value | 8 |
| Total Cases | 15 |
| Number of Runs | 5 |
| Z | -1,597 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,110 |

a. Median

Sumber data: Output SPSS

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2482114,746 | 1811687,561 | | 1,370 | ,198 |
| Lag_X1DPK | ,428 | ,224 | ,514 | 1,911 | ,082 |
| Lag_X2NPF | 88339,520 | 432114,981 | ,064 | ,204 | ,842 |
| Lag_X3ROA | -401230,262 | 4372405,879 | -,030 | -,092 | ,929 |

a. Dependent Variable: Lag_YPEMBIAYAAN

Sumber data: Output SPSS

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | t | Sig. |
|-------------|-------|------|
| (Constant) | 1,370 | ,198 |
| 1 Lag_X1DPK | 1,911 | ,082 |
| Lag_X2NPF | ,204 | ,842 |
| Lag_X3ROA | -,092 | ,929 |

a. Dependent Variable: Lag_YPEMBIAYAAN

Sumber data: Output SPSS

Lampiran 4: Permohonan Persetujuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-636624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 2 Maret 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Vita Fidyta Utami
2. NIM : 1717202102
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019".

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Ida Puspitarini, S.E., M.Si., Ak., C.A

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Ida Puspitarini, S.E., M.Si., Ak., C.A
NIDN. 2004118201

Hormat Saya,

Vita Fidyta Utami
NIM. 1717202102

Menyetujui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Yuzi Shofwa Shahrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200802 2 027

Lampiran 5. Surat Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636653, www.iainpurwokerto.ac.id

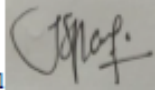



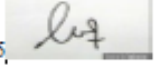

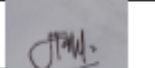


SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.17/FEBl.I.PS/PP.009/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Vita Fidya Utami
 NIM : 1717202102
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada:

| NO | HARI/TANGGAL | PRESENTER | TANDA TANGAN PRESENTER |
|----|------------------------|--------------------------|---|
| 1 | Rabu, 21 Oktober 2020 | Isnayanti Rofiqoh |  |
| 2 | Rabu, 21 Oktober 2020 | WQ Maria Yamar |  |
| 3 | Rabu, 21 Oktober 2020 | Rizky Amalia |  |
| 4 | Rabu, 21 Oktober 2020 | Ani Sumaryam |  |
| 5 | Rabu, 21 Oktober 2020 | Sakinah Nurul Wajihah |  |
| 6 | Rabu, 11 November 2020 | Mia NurHasanah |  |
| 7 | Jumat, 4 Desember 2020 | Kholifatul Sa'diyah |  |
| 8 | Jumat, 4 Desember 2020 | Pramessti Regita Cahyani |  |
| 9 | Rabu, 13 Januari 2021 | Rohadatul Ais |  |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

| | | | | |
|----|--|--|--|----|
| 10 | | | | 10 |
|----|--|--|--|----|

Pernah menjadi pembahas mahasiswa atas nama:

Nama : WQ Marlia Yanuar
Judul Proposal : Analisis Pengaruh CAR, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah Periode 2010-2019
Materi yang dibahas/ pertanyaan : Ketika rumusan masalah sudah terjawab semua dalam penelitian anda, maka apa indikator keberhasilan dalam penelitian yang anda lakukan?

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 2 Maret 2021

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Yulis Borwa Shafriani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 6: Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 628290, Fax : 0281-636653, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 0596/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/III/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Vita Fidyta Utami

NIM 1717202102

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 2 Maret 2021

Ida Puspitarini S.E., M.si., Ak., CA
NIDN. 2004118201

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 7: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

| | |
|------------------------|---|
| Nama | : Vita Fidyta Utami |
| NIM | : 1717202102 |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Prodi | : Perbankan Syariah |
| Tahun Akademik | : 2020/2021 |
| Judul Proposal Skripsi | : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2019 |

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Mengetahui,
Kepan. Jurusan Perbankan Syariah

Yoz. Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto, 2 Maret 2021
Dosen Pembimbing

Ida Puspitarini, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIDN. 2004118201

Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-835624 Fax. 0281-838553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 743/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Vita Fidya Utami
NIM : 1717202102
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2019

Pembimbing : Ida. PW, S.E.Ak, M.Si., C.A

Pada tanggal 18/03/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 22 Maret 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1404/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Vita Fidya Utami

NIM : 1717202102

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 17/06/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **82 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto

Tanggal **18 Juni 2021**

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.

NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 10: Sertifikat Bahasa Arab



Lampiran 11: Sertifikat Bahasa Inggris



Lampiran 12: Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

VITA FIDYA UTAMI
1717202102

| MATERI UJIAN | NILAI |
|--------------|-------|
| 1. Tes Tulis | 84 |
| 2. Tartil | 80 |
| 3. Kitabah | 70 |
| 4. Praktek | 75 |

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 26 Februari 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,




Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

NO SERI: MAJ-G1-2018-290



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 13: Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : VITA FIDYA UTAMI
NIM : 1717202102


Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :


USP "BKD BANYUMAS" Kab. Banyumas

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **86 (A)**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 30 Maret 2021
Kepala Laboratorium FEBI


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004


H. Soehimin, Lc., M.Si.
NIP.19691009 200312 1 001

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 14: Sertifikat PBM



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 15: Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 16: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3406/VI/2021

SKALA PENILAIAN

| SKOR | HURUF | ANGKA |
|--------|-------|-------|
| 86-100 | A | 4.0 |
| 81-85 | A- | 3.6 |
| 76-80 | B+ | 3.3 |
| 71-75 | B | 3.0 |
| 65-70 | B- | 2.6 |

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word | 100 / A |
| Microsoft Excel | 100 / A |
| Microsoft Power Point | 92 / A |

Diberikan Kepada:

VITA FIDYA UTAMI
NIM: 4747202102

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 17 Februari 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 01 Juni 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 200501 1 003

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Vita Fidya Utami
2. NIM : 1717202102
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 17 Februari 1999
4. Alamat Rumah : Reni Jaya Jl. Pinus X Blok AH 6 No. 25
Pamulang, Pamulang Barat, Tangerang Selatan
5. Email : vitaf17@gmail.com
6. Nama Orang tua
Nama ayah : Pani
Nama ibu : Kusmiati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Cahaya Agug
 - b. SD/MI, tahun lulus : SDIT Az-Zahra, 2010.
 - c. SMP/MTS, tahun lulus : MTS Negeri II Pamulang, 2013.
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Cikarang Pusat, 2016.
 - e. S.1 tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2017.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Abror, Purwanegara.

Purwokerto, 8 Juni 2021



Vita Fidya Utami

NIM. 1717202102